# CONTINUING PROFESSIONAL DEVELOPMENT (CPD)

RUDY C. TARUMINGKENG



### Oleh:

### Prof Ir Rudy C Tarumingkeng, PhD

Guru Besar Manajemen, NUP: 9903252922 Rektor, Universitas Cenderawasih (1978-1988) Rektor, Universitas Kristen Krida Wacana (1991-2000) Ketua Dewan Guru Besar IPB-University (2005-2006) Ketua Senat Akademik IBM-ASMI

© RUDYCT e-PRESS rudyct75@gmail.com
Bogor, Indonesia
23 Juni 2025

# **Continuing Professional Development (CPD)**

Berikut penjelasan formal/akademik mengenai **Continuing Professional Development (CPD)** berdasarkan artikel dari MBA Skool, dilengkapi dengan referensi tambahan untuk memperkaya konteks manajemen dan penerapannya dalam dunia profesional:

### Definisi CPD

Continuing Professional Development (CPD) adalah proses **sistematis dan berkelanjutan** yang dilakukan oleh individu untuk mengembangkan dan mempertahankan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi profesional mereka sepanjang karier (<u>mbaskool.com</u>).

Secara sederhana, CPD adalah upaya mandiri seorang profesional untuk:

- Mempelajari hal baru memperbarui pengetahuan dan keterampilan.
- 2. Menerapkannya dalam konteks kerja nyata.
- 3. **Mengulas dan memperbaiki** pemahaman terhadap pengalaman tersebut.
- 4. **Mendokumentasi** proses dan hasil pembelajaran secara terus menerus .

### Pentingnya CPD

1. **Menjaga relevansi dan kompetensi:** Di era perubahan cepat, seperti revolusi industri 4.0 dan pandemi, keterampilan cepat usang tanpa pembaruan aktif.

- 2. **Peningkatan daya saing:** CPD membantu profesional menjadi lebih unggul dibanding rekan sejawat dalam mendapatkan promosi, peluang kerja, atau pengakuan profesional (<a href="mailto:mbaskool.com">mbaskool.com</a>).
- 3. **Dukungan organisasi:** Organisasi yang mendorong CPD mampu mempertahankan karyawan (retensi naik ~76%) dan meningkatkan engagement hingga ~23% (growthspace.com).
- 4. **Pemenuhan regulasi:** Banyak profesi di regulasi (misal, hukum, keuangan, teknik, kedokteran) mengharuskan CPD untuk menjaga lisensi atau sertifikasi praktik .

### Proses Siklus CPD

Menurut SkillsYouNeed, CPD berjalan dalam siklus reflektif:

- Identifikasi kebutuhan: melalui audit diri, umpan balik, atau evaluasi diri (<u>skillsyouneed.com</u>).
- 2. **Perencanaan dan pelaksanaan:** memilih metode formal (kursus, pelatihan, sertifikasi) atau informal (mentoring, observasi kerja, webinar, bacaan) (<u>growthspace.com</u>).
- 3. **Refleksi:** merenungkan pembelajaran dan dampaknya terhadap praktik profesional (<u>skillsyouneed.com</u>).
- 4. **Penerapan dan pembagian ilmu:** praktikkan pengetahuan tersebut dan bagikan (misal lewat mentoring, diskusi tim, publikasi)
- 5. **Evaluasi dan pencatatan:** dokumentasikan hasil kegiatan sebagai bukti dan refleksi perkembangan berkelanjutan .

### Contoh Real-World:

- Manajemen HR dalam organisasi: Seorang manajer HR bisa mengikuti seminar kepemimpinan, membaca jurnal terbaru, mentoring junior, serta melakukan refleksi tentang dampak strategi HR di timnya – semua tercatat dalam portofolio CPD.
- **Profesi regulatif seperti sosial worker:** di UK, pekerja sosial harus menyelesaikan dua pencatatan CPD setahun, termasuk melalui media sosial, podcast, studi diri, dan peer discussion (theguardian.com).

Jadi, CPD bukan hanya tentang pelatihan formal, tetapi juga proses aktif seperti berbagi pengalaman, belajar lewat pengalaman sehari-hari, dan kegiatan mandiri yang berdampak langsung pada kualitas profesional.

### Perbandingan CPD vs Training & Development

### **Pelatihan Tradisional CPD** (Training & Development)

Terjadwal, terstruktur, satu kali Berkelanjutan, fleksibel

Fokus pada keterampilan Menyeluruh: keterampilan teknis & non-

kerja langsung teknis

Diukur lewat evaluasi & Dinilai lewat refleksi diri, dokumentasi, dan bukti aktivitas sendiri (cpduk.co.uk)

appraisal

Keduanya saling melengkapi: pelatihan memberikan fondasi, sementara CPD memastikan pertumbuhan profesional berkelanjutan.

### Rangkuman Naratif

Sebagai seorang profesor dan praktisi manajemen, CPD memungkinkan Anda untuk tidak hanya mengikuti perkembangan ilmu (misalnya Al, NLP, teknologi digital dalam manajemen), tetapi juga merefleksikan

penerapannya dalam pengajaran dan penelitian. Misalnya, Anda dapat menghadiri konferensi internasional, membaca jurnal seperti Harvard Business Review tentang revolusi industri, menerapkan konsep dalam mengajar, serta membagikannya lewat publikasi artikel atau mentoring mahasiswa—semua terdokumentasi dalam portofolio CPD.

### 📳 Implementasi & Rekomendasi

**Identifikasi gap pengetahuan**: misalnya, tentang aplikasi GPT dalam manajemen penelitian.

- 1. **Pilih metode belajar**: ikuti webinar Al & NLP, baca jurnal terbaru, berdiskusi dengan kolega internasional.
- 2. **Refleksi dan implementasi**: terapkan dalam kuliah atau modul pengajaran, evaluasi perubahannya.
- 3. **Dokumentasi**: simpan catatan di CV atau portofolio digital (seperti artikel di rudyct.com), sertakan ringkasan pembelajaran dan dampaknya pada pengajaran.
- 4. **Bagikan hasil**: presentasikan di seminar internal, tulis case study bagaimana CPD tersebut meningkatkan kualitas pengajaran Anda.

Dengan demikian, CPD menjadi strategi pembelajaran berkelanjutan yang relevan dan aplikatif bagi akademisi dan pengajar modern.

Berikut adalah contoh kasus naratif tentang Continuing Professional Development (CPD) dalam manajemen digital, dengan fokus pada seorang manajer atau dosen yang ingin terus relevan di era transformasi teknologi:

### Judul Kasus:

# CPD Seorang Dosen Manajemen Digital di Era Al dan **Big Data**

### Latar Belakang

Dr. Maya Sari adalah seorang dosen tetap di Program Studi Magister Manajemen Universitas XYZ. Selama satu dekade terakhir, ia mengampu mata kuliah Sistem Informasi Manajemen dan Strategi Bisnis Digital. Ia menyadari bahwa dunia digital berubah sangat cepat: munculnya Al generatif (seperti ChatGPT), blockchain, cloud computing, hingga digital analytics mengharuskan kurikulum diperbarui agar tetap relevan.

### **6** Tujuan CPD

- Meningkatkan pemahaman tentang teknologi digital terkini.
- Menyesuaikan materi ajar dengan konteks industri 4.0 dan society 5.0.
- Meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa melalui pendekatan praktis berbasis edtech.

### Langkah-langkah CPD

### 1. Identifikasi Kebutuhan Pengembangan

Melalui umpan balik mahasiswa dan diskusi dengan tim fakultas, Dr. Maya menyadari bahwa sebagian besar materi masih berfokus pada teori klasik tanpa integrasi praktis terhadap *platform digital seperti Tableau, Python untuk analitik bisnis,* dan Al generatif dalam pengambilan keputusan manajerial.

### 2. Aktivitas Pembelajaran

Kegiatan	Bentuk CPD
Mengikuti <i>online course</i> tentang AI & Data Analytics (MITx, Coursera)	Formal learning
Menghadiri seminar "Digital Transformation for Educators" (oleh Google Indonesia)	Seminar/Conference
Belajar mandiri mengenai prompt engineering dan NLP dalam manajemen	Informal self-directed learning
Mencoba tools seperti Notion, Miro, Trello untuk manajemen kelas	Experiential learning
Kolaborasi penelitian dengan startup lokal berbasis fintech	Work-based learning
Membuat blog edukatif: "Al dalam Strategi Manajemen Digital"	Sharing knowledge

### 3. Refleksi dan Evaluasi

Dr. Maya menuliskan jurnal refleksi setiap bulan dalam portofolio digitalnya. Ia menilai bagaimana penggunaan *interactive dashboard* (misalnya Power BI) membantu mahasiswa memahami analisis kinerja perusahaan digital, serta bagaimana diskusi berbasis kasus teknologi mutakhir membuat kelas menjadi lebih kontekstual dan aplikatif.

### 4. Penerapan di Kelas

- Modul ajar diperbarui: dari PowerPoint ke interactive LMS.
- Mahasiswa membuat digital strategy canvas berbasis perusahaan rintisan (start-up) lokal.
- Penilaian tugas berbasis peer-review digital tools dan Google Workspace.

### Hasil & Dampak

Aspek	Dampak
Student engagement	Meningkat 40% menurut survei akhir semester
Kompetensi digital mahasiswa	Mahasiswa mampu membuat simulasi strategi digital menggunakan tools seperti Canva Business Model dan ChatGPT
Kolaborasi industri	Terjalin kerja sama penelitian dengan 2 startup berbasis SaaS
Kinerja dosen	Dr. Maya mendapatkan penghargaan dosen inovatif di tingkat fakultas

### Dokumentasi CPD

Dr. Maya menyusun CPD Portfolio tahunan yang mencakup:

- Daftar pelatihan & kursus yang diikuti
- Catatan refleksi mingguan
- Publikasi ilmiah dan blog
- Penilaian pembelajaran mahasiswa
- Umpan balik dari mitra industri

### Ringkasan Reflektif

"Melalui CPD, saya tidak hanya memperbarui pengetahuan saya, tetapi juga merancang ulang cara saya mengajar dan berpikir sebagai pendidik. Teknologi bukan hanya alat, tetapi jembatan antara teori dan realitas kerja mahasiswa saya." – Dr. Maya Sari

### **Pelajaran dari Kasus**

- CPD bukan beban, tetapi investasi intelektual berkelanjutan.
- Manajemen digital menuntut pembelajaran lintas disiplin: teknologi, strategi, perilaku pengguna, dan analisis data.
- Pentingnya refleksi dan dokumentasi dalam setiap aktivitas CPD untuk pembuktian dan peningkatan kualitas.

Berikut ini saya susun format dokumen Portofolio Akademik untuk Continuing Professional Development (CPD) dalam konteks manajemen digital dan pengajaran profesional di perguruan tinggi. Format ini dapat digunakan secara berulang tiap semester atau tahunan sebagai dokumen dinamis yang bisa terus diperbarui.

### PORTOFOLIO AKADEMIK – CONTINUING PROFESSIONAL **DEVELOPMENT (CPD)**

Nama: Prof. Rudy C. Tarumingkeng

**Institusi:** [Nama Universitas]

Fakultas/Program Studi: Manajemen **Periode:** [Januari – Desember 2025]

### 🗩 1. Tujuan Pengembangan Diri

Tuliskan tujuan CPD Anda selama periode ini:

Tujuan Pengembangan	Indikator Keberhasilan	Kaitannya dengan Visi Lembaga
Mengintegrasikan teknologi Al dalam pengajaran manajemen	Modul ajar digital, penggunaan ChatGPT & platform Notion	Mendukung digitalisasi kampus & pembelajaran adaptif
Mengembangkan kemampuan analitik untuk pengajaran <i>business</i> <i>intelligence</i>	Menyusun tugas berbasis Power BI/Tableau	Menyiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja digital

### **1** 2. Aktivitas CPD

Tabel ini mencatat semua kegiatan CPD (formal, informal, praktik langsung):

N o	Jenis Aktivitas	Tanggal	Deskripsi	Bukti	Refleksi Singkat
1	Webinar: "Al dalam Pendidikan Manajemen"	15 Jan 2025	Diselenggaraka n oleh Harvard EdX. Topik tentang penggunaan Al untuk asesmen mahasiswa.	Sertifikat , Catatan Materi	
2	Kursus online: "Digital Transformation" (MITx)	Jan– Maret 2025	Kursus daring 6 minggu tentang digital leadership dan strategi	Transkrip MITx	Materi diintegrasika n ke dalam sesi kuliah "Strategi Digital"
3	Kolaborasi riset dengan startup	Mei– Agustus 2025	Studi kasus bisnis analitik berbasis data pelanggan Gojek	Proposal, hasil riset	Membantu mahasiswa memahami realita big data bisnis
4	Mengembangka n e-modul interaktif	Februari –Juni 2025	Modul kuliah menggunakan Notion & Canva untuk visualisasi	Link modul	Mahasiswa lebih aktif dan tugas lebih kontekstual

N 0	Jenis Aktivitas	Tanggal	Deskripsi	Bukti	Refleksi Singkat
5	Menulis artikel di media edukasi	April 2025	Judul: "Digitalisasi Manajemen: Jalan Menuju Transformasi Perguruan Tinggi"	URL artikel	Sarana reflektif & kontribusi publik pada ekosistem pembelajaran digital

### 0 3. Refleksi Tahunan

Tuliskan evaluasi umum terhadap hasil kegiatan CPD:

"Selama tahun ini, CPD saya berfokus pada penyesuaian pengajaran terhadap realitas digital. Aktivitas seperti kolaborasi dengan startup dan kursus daring memungkinkan saya menghidupkan materi ajar. Saya juga menemukan bahwa platform seperti Notion dan ChatGPT bukan sekadar alat bantu, tetapi rekan berpikir dalam merancang kurikulum yang relevan dengan masa depan mahasiswa."

### 4. Bukti Pendukung (Lampiran)

Checklist dokumen pendukung:

- Sertifikat pelatihan/webinar
- Catatan refleksi pribadi
- Link e-modul digital
- Artikel ilmiah/populer
- Evaluasi dosen dari mahasiswa

• Laporan kegiatan kolaborasi riset



# **5. Rencana CPD Tahun Depan**

Target	Strategi	Sumber Daya yang Dibutuhkan
Mempelajari Al dalam evaluasi esai	Ikut pelatihan Al-assisted grading	Akses platform Turnitin Al / Ecree
Menyusun buku ajar "Manajemen Digital 5.0"	Menyusun bab per bab berbasis CPD tahun lalu	Akses pustaka online, reviewer akademik
Penguatan teaching analytics	Pelatihan LMS advanced & Google Analytics Education	Dukungan IT kampus

Berikut ini adalah template dokumen **Portofolio CPD untuk Dosen Manajemen** yang berfokus pada integrasi **AI dan Digital Marketing**:

Template Portofolio CPD - Dosen Manajemen (Integrasi Al dan Digital Marketing)

### 1. Informasi Dosen

Nama Lengkap:

NIP/NIDN:

Institusi:

Program Studi:

Periode CPD: Januari – Desember 2025

### 2. Tujuan Pengembangan Diri

Tujuan Indikator Relevansi dengan Visi

Pengembangan Keberhasilan Institusi

### 3. Aktivitas CPD

No Jenis Waktu Deskripsi Bukti Refleksi Aktivitas Kegiatan Singkat

Rudy C Tarumingkeng:	Continuing	Professional	Development
(CPD)			

### 4. Refleksi Tahunan

Tuliskan ringkasan refleksi Anda terhadap kegiatan CPD selama periode ini...

### 5. Bukti Pendukung (Checklist)

☐ Sertifikat pelatihan/webinar	
□ Tautan e-modul/dokumen digital	
□ Catatan refleksi harian/mingguan	
☐ Evaluasi mahasiswa	
☐ Artikel/media publikasi	

### 6. Rencana Pengembangan CPD Tahun Berikutnya

Target CPD Strategi Pelaksanaan Sumber Daya yang Dibutuhkan

### Template ini mencakup:

- Identitas dan periode pelaporan
- Tujuan CPD dan indikator keberhasilan
- Aktivitas pembelajaran profesional
- Refleksi tahunan
- Checklist bukti dokumentasi
- Rencana pengembangan CPD tahun selanjutnya

Silakan diedit dan disesuaikan dengan kebutuhan akademik dan institusional Bapak. Saya siap bantu jika perlu diubah ke versi Excel atau ingin ditambahkan elemen grafis.

Berikut adalah **Glosarium** untuk mendukung pemahaman dalam penggunaan Portofolio Continuing Professional Development (CPD), khususnya bagi dosen manajemen yang fokus pada Al dan digital marketing.

# Glosarium CPD untuk Dosen Manajemen Digital

Istilah	Definisi	Relevansi CPD
CPD (Continuing Professional Development)	Proses berkelanjutan yang dilakukan individu profesional untuk mengembangkan kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan sepanjang karier.	Menjadi kerangka kerja reflektif bagi dosen dalam menjaga mutu pengajaran dan penelitian.
Refleksi Diri (Self- Reflection)	Proses evaluatif di mana individu menganalisis pengalaman, pembelajaran, dan hasil aktivitas untuk meningkatkan diri.	Digunakan dalam CPD untuk menilai efektivitas pembelajaran dan dampaknya terhadap mahasiswa.
Modul Digital	Materi ajar yang disusun dalam bentuk elektronik dan interaktif, misalnya dengan Notion, Moodle, Google Classroom.	Bagian dari integrasi teknologi dalam proses pembelajaran digital.
AI (Artificial Intelligence)	Teknologi komputer yang dapat meniru kecerdasan	Digunakan dalam riset manajemen, asesmen

Istilah	Definisi	Relevansi CPD	
	manusia seperti berpikir, memahami bahasa, dan membuat keputusan.	mahasiswa, serta pengajaran berbasis simulasi.	
Prompt Engineering	Teknik menyusun pertanyaan atau instruksi yang efektif untuk menghasilkan output optimal dari Al generatif seperti ChatGPT.	Meningkatkan kemampuan dosen dalam memanfaatkan Al untuk membuat soal, studi kasus, atau skenario pembelajaran.	
Digital Marketing	Strategi pemasaran yang menggunakan media digital seperti SEO, email marketing, konten media sosial, dan iklan berbasis data.	Dosen perlu menguasai aspek ini untuk pengajaran matakuliah manajemen pemasaran digital.	
Learning Management System (LMS)	Sistem digital yang digunakan untuk mengelola, menyampaikan, dan menilai materi pembelajaran secara daring.	Wadah implementasi CPD seperti tugas interaktif dan forum diskusi.	
EdTech (Educational Technology)	Gabungan teknologi dan pedagogi untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.	Sarana utama CPD berbasis teknologi untuk dosen.	
Kolaborasi Riset	Kegiatan bersama antara dosen dengan institusi lain (misal, startup, BUMN,	Memberi nilai tambah pada CPD dengan	

Istilah	Definisi	Relevansi CPD
	komunitas) untuk menghasilkan produk ilmiah.	dampak eksternal nyata.
Portofolio CPD	Dokumen yang merekam semua kegiatan, refleksi, dan pencapaian dalam proses pengembangan profesional.	Bukti formal pertumbuhan dosen yang dapat digunakan untuk evaluasi diri maupun institusional.
Sertifikasi Mikro (Microcredential)	Sertifikat jangka pendek yang menunjukkan penguasaan keterampilan spesifik (misalnya: Google Analytics, Meta Ads).	Salah satu aktivitas CPD yang mendukung keahlian praktis dalam pengajaran.

Berikut adalah **Daftar Pustaka** untuk mendukung dokumen **Portofolio CPD bagi Dosen Manajemen**, khususnya dengan fokus pada **AI, digital marketing, dan pembelajaran profesional berkelanjutan**:

# **Daftar Pustaka**

1. Kolb, D. A. (1984). Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development. Prentice Hall.

Teori pembelajaran berbasis pengalaman yang menjadi dasar refleksi dalam CPD.

2. Cottrell, S. (2015). *Skills for Success: Personal Development and Employability* (3rd ed.). Macmillan Education.

Sumber praktis tentang keterampilan profesional dan pentingnya dokumentasi CPD.

3. Friedman, A., & Phillips, M. (2004). *Continuing Professional Development: Developing a Vision*. Journal of Education and Work, 17(3), 361–376.

Kajian akademik tentang bagaimana CPD membentuk praktik profesional di dunia pendidikan.

4. McMillan, J. H., & Schumacher, S. (2010). *Research in Education: Evidence-Based Inquiry* (7th ed.). Pearson.

Landasan metodologis untuk mengaitkan aktivitas CPD dengan pengembangan kurikulum dan pengajaran berbasis riset.

5. Boud, D., Keogh, R., & Walker, D. (1985). *Reflection: Turning Experience into Learning*. Routledge.

Teori refleksi dalam pembelajaran berkelanjutan yang menjadi inti CPD.

Chartered Institute of Personnel and Development (CIPD). (2020). A
 Guide to Continuing Professional Development (CPD).
 <a href="https://www.cipd.co.uk">https://www.cipd.co.uk</a>

Panduan praktis CPD untuk kalangan profesional, termasuk dosen dan manajer SDM.

7. Harvard Business Review. (2023). *AI in Higher Education: The Coming Transformation*. Harvard University Press.

Eksplorasi penggunaan Al dalam strategi pembelajaran dan kurikulum perguruan tinggi.

8. Schmidt, G. B., & Ford, J. K. (2003). *Learning in the Digital Age: The Role of Technology in Learning and Development*. Human Resource Development Quarterly, 14(4), 535–539.

Relevan untuk memahami integrasi EdTech dan AI dalam CPD dosen.

9. Tapscott, D. (2009). *Grown Up Digital: How the Net Generation is Changing Your World*. McGraw-Hill.

Membantu dosen memahami konteks generasi digital dalam pembelajaran dan CPD.

10. UNESCO. (2022). *Digital Learning and Education for Sustainable Futures*. <a href="https://unesdoc.unesco.org">https://unesdoc.unesco.org</a>

Rujukan kebijakan global untuk transformasi pendidikan digital.

Kopilot Artikel ini - tanggal akses: 23 Juni 2025. Prompting dan Akun penulis (<u>Rudy C Tarumingkeng</u>). https://chatgpt.com/c/68595f29-7c0c-8013-b3e5-e12e48592cd4